

PESAN PERJUANGAN MASYARAKAT PADA FILM DOKUMENTER LAKARDOWO MENCARI KEADILAN (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Suci Nur Haqiyah¹, Indah Suryawati²
1771500954@student.budiluhur.ac.id, Indah.suryawati@budiluhur.ac.id
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta.

ABSTRACT

The film Lakardowo seeking justice is an Indonesian documentary film about the struggle of the people of Lakardowo village to fight for environmental justice. This film became one of the landfills for hazardous toxic waste (B3) by PT.PRIA. The disposal of this waste resulted in environmental pollution. This study aims to determine the message of the community's struggle in the documentary film Lakardowo seeking justice. This research uses qualitative research, with research method using semiotic analysis of Roland Barthes by using 3 signs, namely denotation, connotation, myth. The subject of this research is the documentary film Lakardowo seeking justice, data collection is obtained through observation, using primary and secondary data techniques. The data obtained directly from the object of the research is a scene that shows the struggle of Lakardowo village community, which is reflected in the 6 scenes studied. The six scenes contain the values of Joyomartono's struggle, namely the willingness to sacrifice, the value of unity, the value of respect, never give up and cooperation. The conclusion of the researcher is that the documentary film "Lakardowo Seeks Justice" contains elements of struggle that shows the struggle of villagers who want to fight for environmental rights, which have been taken at PT Putra Restu Ibu Abadi (PT.PRIA). This film can also provide a lesson for us to be able to behave fairly among humans in real life.

Keywords: *Message, Community Struggle, Semiotics of Roland Barthes, documentary film Lokardowo seeking justice*

PENDAHULUAN

Film yang mampu memberikan sebuah sajian yang menceritakan kejadian dengan fakta ialah film dokumenter tanpa adanya rekayasa dalam adegan tersebut, film dokumenter adalah rangkuman kejadian-kejadian faktual dan opini dari fenomena maupun fenomena sosial-budaya. yang telah dikemas secara audiovisual dan ditayangkan dalam format jurnalistik televisi. Awalnya dokumenter adalah sebuah film non-fiksi. Film dokumenter biasanya di shoot di sebuah lokasi nyata, tidak menggunakan aktor dan temanya berfokus pada subyek-subyek seperti sejarah, ilmu pengetahuan, sosial atau lingkungan. Tujuan dasarnya adalah untuk memberi pencerahan, memberi informasi, pendidikan, melakukan persuasi dan memberikan wawasan tentang dunia yang kita tinggali. Sehingga banyaknya ketertarikan sutradara dalam mengangkat film dokumenter dengan isu sosial. Saat ini seringkali terjadi kasus ketidakadilan hukum dan HAM di Indonesia yang dapat meresahkan, dimana negara Indonesia merupakan negara Hukum yang terkandung dalam UUD 1945. sebagai negara hukum seharusnya bersifat netral, seperti pada UUD 1945 pasal 27 ayat 1 dimana semua orang harus diperlakukan adil di depan hukum. Setiap manusia berhak memperoleh keadilan, baik itu dari masyarakat maupun negara. Seperti yang tercantum pada sila ke-5 "*keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia*".

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh rakyat Indonesia berhak mendapatkan keadilan tanpa memandang status baik dari pejabat, rakyat kecil, kaya atau miskin dengan tujuan memberikan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. oleh sebab itu film mampu memberikan penglihatan gambaran kehidupan sosial masyarakat dan ikut merasakan permasalahan yang ada didalamnya.

Film dokumenter tentang Lakardowo Mencari Keadilan. Lakardowo merupakan suatu nama daerah di Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Sebuah desa yang awalnya aman dan nyaman untuk ditinggali, namun, berubah menjadi desa wisata limbah B3³. Limbah B3 dapat diartikan sebagai suatu buangan atau limbah berbahaya dan konsentrasinya mengandung zat yang beracun sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat merusak lingkungan dan mengganggu kesehatan manusia.

Perjuangan masyarakat desa lakardowo yang telah menjadi salah satu tempat penimbunan limbah bahan beracun berbahaya (B3) oleh PT.PRIA pembuangan limbah tersebut mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan. PT.PRIA ini sendiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri jasa pengolahan dan pemanfaatan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3) dan Non limbah B3 yang berdiri sejak tahun 2010 di Desa Lakardowo.

Sejak tahun 2010, warga desa Lakardowo harus hidup berdampingan dengan Limbah B3 yang berdampak mencemarkan baik air, tanah, serta udara atas timbunan limbah pada PT.PRIA. akibat dari dampak timbunan limbah banyaknya warga terutama anak-anak mengalami penyakit gatal-gatal yang tak kunjung sembuh sehingga menyebabkan penyakit kulit secara masal

Awal perjuangan Desa Lakardowo untuk mendapatkan hak lingkungan sehat kembali dengan melakukan pengumpulan semua bukti dan pengaduan terhadap BLH (Badan Lingkungan Hidup) dan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Jawa Timur. Selang tiga warga pun telah mengadukan ke Kantor Gubernur Jawa Timur. Namun tidak adanya respon dari pemerintah dan wakil gubernur yang pernah dijanjikan oleh warga untuk membantu permasalahan yang dihadapi warga Desa lakardowo.

Mengetahui hal tersebut membuat warga desa merasa geram dikarenakan ketidakadilan pemerintah kepada masyarakat. pada akhirnya warga Desa lakardowo melakukan aksi unjuk rasa dengan berdemokrasi di depan Gedung Gubernur Jawa Timur dengan tujuan penutupan dan pembakaran limbah PT.PRIA yang dianggap telah mencemari Lingkungan, selain itu ketidakadilan yang terjadi pada hasil kesimpulan yang dibuat Oleh KLHK tidak adanya pencemaran limbah ke dalam sumur warga, melainkan hasil dari laboratorium, tidak ada korelasi antar sumur PT.PRIA dan sumur warga serta gatal-gatal itu bukan karena limbah B3 melainkan karena sanitasi warga yang sangat buruk. hasil keputusan ditolak oleh masyarakat dikarenakan tidak ada bukti tertulis yang disampaikan oleh KLHK kepada warga desa Lakardowo.

Film dokumenter Lakardowo Mencari Keadilan dipilih oleh peneliti karena film ini mengandung nilai perjuangan untuk mendapatkan sebuah keadilan dalam mendapatkan lingkungan. dan dalam film dokumenter ini bisa dapat membuat sebuah pelajaran bagi khalayak atau audience agar lebih dapat berperilaku adil sesama manusia dalam kehidupan nyata.

Film mengandung pesan yang disampaikan kepada audien. Berhubungan dengan film yang banyak mengandung simbol dan tanda, maka menjadi pusat perhatian penelitian adalah kajian semiotika. Dengan semiotik akan sangat membantu dalam menelaah arti pengungkapan makna yang terdapat dari sebuah film. Secara sederhana semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda, maka pada penelitian ini akan mengkaji menggunakan semiotik Roland Barthers. dalam semiotika Roland Barthers akan dituju kepada tiga poin untuk mengkaji sebuah pesan dan scane,yaitu denotasi,konotasi,mitos.Berdasarkan latar belakang diatas, Peneliti mengambil judul Penelitian "PESAN PERJUANGAN MASYARAKAT PADA FILM DOKUMENTER LAKARDOWO MENCARI KEADILAN (Analisis Semiotika Roland Barthes)". Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui pesan perjuangan masyarakat pada Film dokumenter Lakardowo Mencari keadilan dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes.

KERANGKA TEORI

Semiotika

Semiotika ialah suatu metode analisis yang digunakan untuk menggali makna yang terdapat dalam sebuah tanda. Menurut Susanne Langer “menilai simbol atau tanda merupakan sesuatu yang penting, kehidupan binatang diperantarai melalui perasaan (feeling), tetapi perasaan manusia diperantarai oleh sejumlah konsep, simbol, dan bahasa (Marissan 2013:135).

Semiotika Roland Barthes

Menurutnya Roland Barthes Semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk memaknai suatu tanda. Bahasa merupakan susunan dari tanda yang memiliki pesan-pesan tertentu dari masyarakat Roland, mencetuskan model analisis tanda signifikasi dua tahap atau two order of signification.

Kemudian Roland membaginya dalam denotasi dan konotasi. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara petanda dan penanda dalam bentuk nyata. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna asli atau makna umum yang mutlak dipahami oleh kebanyakan orang. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Konotasi seringkali tidak disadari kehadirannya, dianggap sebagai denotasi. Maka analisis semiotika digunakan untuk memperbaiki kesalahan pemahaman yang sering terjadi. Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif, sehingga kehadirannya tidak disadari. Contohnya: kata teratai dalam bahasa Indonesia berarti bunga yang konotasinya memiliki makna keindahan, tetapi di India bunga teratai memiliki makna yang berbeda.

Pada signifikasi tahap kedua yaitu mitos, merupakan pesan yang didalamnya terdapat pandangan masyarakat. Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos berhubungan dengan kebiasaan masyarakat, atau budaya yang ada dalam masyarakat (Barthes 2012:13).

Pesan

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tersebut. Dalam kamus komunikasi, pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa atau lambang- lambang lainnya untuk disampaikan kepada orang lain. (Effendy 2009:7)

Perjuangan Masyarakat

Perjuangan ini juga mengandung makna aktivitas, maksudnya adalah aktivitas memperebutkan dan mengusahan tercapainya sesuatu tujuan dengan menggunakan tenaga, pikiran dan kemauan yang keras, bahkan jika perlu dengan cara berkelahi atau bahkan berperang. Prinsip perjuangan berupa tindakan nyata. Sering digambarkan dengan cara melakukan suatu tindakan atau mengambil aksi untuk menhadapi atau mengubah suatu kondisi.

contoh nilai-nilai yang terkandung pada perjuangan :

- A. Rela Berkorban Nilai rela berkorban merupakan cetusan jiwa atau semangat seseorang dalam menghadapi tantangan, baik berasal dari dalam maupun dari luar. Semangat adalah salah satu contoh jiwa dan semangat yang didalamnya mengandung nilai berkorban. Didalam peristiwa itu, jiwa dan semangat yang menggerakkan para pejuang bali untuk bertindak dalam melakukan peperangan. Tindakan mereka didasari oleh prinsip yang lebih baik mati berkalah tanah daripada hidup bercemin bangkai, atau prinsip merdeka atau mati.
- B. Nilai persatuan ini sebagai kelanjutan dari nilai rela berkorban sangat penting artinya dalam melakukan sesuatu perjuangan dalam kehidupan ini. Nilai persatuan mencakup

pengertian disatukannya beraneka corak yang bermacam-macam ragam menjadi suatu kebulatan. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk. Berbagai macam agama yang dipeluk keragaman bahasa yang digunakan juga mudah memberi kesempatan timbulnya perbedaan. Namun perbedaan ini dapat diabaikan bila mana semua pihak mempunyai rasa persatuan yang tebal. Dengan demikian, dasar negara kita yang berbunyi Bhineka Tunggal Ika benar-benar dapat dipakai sebagai pendoman genap bangsa Indonesia untuk berinteraksi, dan mampu mengayomi bangsa dan seluruh wilayah Indonesia.

- C. Harga menghargai Sebagaimana halnya dengan nilai persatuan, nilai harga-menghargai ini sangat penting bagi proses suatu perjuangan. Sebagai masyarakat yang berbudaya masyarakat Indonesia sejak lama menjalin hubungan dengan dasar saling harga-menghargai di dalam proses kehidupan sehari-hari. Jalinan persahabatan dengan masyarakat lain merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.
- D. Semangat Pantang menyerah Dalam melakukan suatu perjuangan, nilai pantang menyerah merupakan suatu hal yang sangat penting, Meskipun perjuangan kita banyak mengalami kegagalan dalam tahap awal, namun kita harus tetap sabar dan pantang menyerah, bahkan kita harus menambahkan sikap pantang menyerah di setiap perjuangan kita. Karena dengan sikap pantang menyerah dan terus mencoba, suatu saat nanti kita akan berhasil dalam perjuangan kita. Sikap semangat pantang menyerah ini merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan kesuksesan dalam suatu perjuangan.
- E. Kerjasama Nilai Kerjasama ini merupakan dasar bangsa Indonesia yang di dalamnya kehidupan sehari-hari berkerjasama atas dasar semangat kekeluargaan. Pancaran dari semangat kerjasama ini terlihat jika ketika masyarakat menghadapi suatu masalah, maka masyarakat secara bersama akan terlebih dahulu membicarakan masalah tersebut dan kemudian mengerjakannya secara bersama. (Joyomartono, 1990:7)

Maka dari itu perjuangan masyarakat merupakan sebuah hasil dari usaha seorang manusia dalam menjalani sebuah pengalaman, tantangan, permasalahan dalam hidup ini. Perjuangan dapat dijadikan sebagai sesuatu gambaran betapa besarnya perjuangan seseorang untuk mendapatkan kesuksesan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode analisis Semiotika Roland Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dengan kultural penggunaannya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami diharapkan oleh penggunanya. Gagasan ini dikenal dengan "*order of signification*".

Selain itu, Roland Barthes menggunakan "*Significant-signifie*" dan muncul dengan teori mengenai konotasi. Perbedaan pokoknya adalah Barthes menekankan teori pada mitos dan pada masyarakat budaya tertentu (bukan individu). Barthes mengemukakan bahwa semua hal yang dianggap wajar di dalam suatu masyarakat adalah hasil dari proses konotasi. Perbedaan lainnya adalah pada penekanan konteks pada penandaan. Barthes menggunakan istilah *expression* (bentuk, ekspresi, untuk *significant*) dan *content* (isi, untuk *signifie*).

"Subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan (Arikunto, 2010 : 116) Subjek penelitian ini adalah film dokumenter Lakardowo Mencari Keadilan yang berdurasi 60 menit 31 detik. Objek penelitian ini adalah perjuangan masyarakat yang terdapat dalam film Lakardowo Mencari Keadilan. Fokus dalam objek penelitian ini kepada adegan yang memperlihatkan perjuangan masyarakat yang memperebutkan keadilan lingkungan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan teknik dokumentasi. Observasi, Penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak langsung dikarenakan pengamatan ini dilakukan pada film dokumenter Lakardowo mencari keadilan

yang telah diunduh dari media social yaitu *youtube*. Dokumentasi Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data mengenai objek penelitian yang didapatkan dari sumber tertulis, seperti arsip, dokumen resmi, tulisan- tulisan yang ada pada situs internet, yang dapat untuk mendukung Analisa penelitian tentang simbol-simbol dan pesan yang terdapat pada sebuah film dokumenter.

Teknik analisis data Peneliti menyaksikan film dokumenter “Lakardowo Mencari Keadilan” terlebih dahulu, Peneliti melakukan pengamatan adean atau hal-hal yang terjadi dalam *Scane* tersebut, Peneliti mengklasifikasi data dengan melakukan *Capture Scane-scane* yang dianggap mewakili pesan perjuangan dalam film dokumenter, Lakardowo Mencari keadilan Kemudian, dianalisis menggunakan metode Semiotika Roland Barthes. Penarikan kesimpulan, penilaian terhadap data-data yang ditemukan dan dianalisis selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film dokumenter Lakardowo Mencari Keadilan selain menguak perjuangan untuk mendapatkan hak kesehatan kembali film ini berdampak kepada masyarakat untuk lebih mengenal lebih dekat bahayanya Limbah B3 ketika sudah mencemari air di lingkungan desa.

Film ini juga berdasar pada fakta yang terjadi di desa Lakardowo yang disutradarai oleh Linda Nursanti. Bagaimana Warga Desa Lakardowo mampu bertahan hidup di dalam lingkungan yang tercemar yang disebabkan oleh limbah berbahaya PT PRIA yang dibuang secara ilegal di desa Lakardowo.

Setelah menonton dan mengamati Film Dokumenter Lakardowo Mencari Keadilan maka peneliti menemukan terdapat gambaran/potongan-potongan pada gambar dan dialog berdasarkan durasi pada film tersebut yang menunjukkan kisah nyata yang terdapat pesan perjuangan masyarakat Lakardowo dalam film dokumenter tersebut. Adapun potongan dan gambaran, serta dialog pada film dokumenter Lakardowo mencari keadilan yang akan menjadi hasil dari penelitian. Peneliti mendapatkan 6 scenes dari 5 nilai unsur bagian yang mengandung unsur pesan perjuangan dari Joyomartono yaitu: Rela Berkorban, nilai persatuan, harga menghargai, pantang menyerah, kerjasama

Berdasarkan tabel 1 dapat terlihat seorang anak sedang memakai topi sekolah duduk bersandar bersama pria dewasa yaitu orang tuanya, dengan ekspresi yang terlihat pada anak ini sesekali ia melihat arah sekitarnya lalu kamera dan langsung melihat tertuju ke kaki, kaki yang dapat bisa berjalan kini harus mengalami penyakit kulit yang dialaminya, pada Ekspresi wajah anak ini yang diberikan bentuk rasa kesedihan yang dialaminya menahan rasa gatal-gatal setelah menggunakan air sumur warga, pada Dialog Diah selaku warga Desa merasakan setiap kali ia terbangun tidur untuk memasak nasi harus menggaruk seluruh badannya, karena rasa gatal-gatal yang sangat dahsyat. Jadi tidak hanya anak-anak saja yang merasakan rasa gatal gatal setelah menggunakan air sumur warga, balita dan juga lansia mengalaminya Pesan yang disampaikan pada Tabel 1 menunjukkan pesan perjuangan adalah rela berkorban, Sikap atau perilaku yang ikhlas pada anak anak menimbulkan penderitaan gatal-gatal Ketika sudah menggunakan air sumur.

Tabel 1. Rela Berkorban

Durasi : 00:01:43 – 00:02:07


Dialog/ suara/ teks	Diah : “saya sedih sekali setiap hari saya bangun tidur untuk menanak nasi garuk- garuk dulu” “saya sedih sekali begini ada yang bilang gatal itu enak gurih tidak tahu gatal gurihnya seperti apa”.
Denotasi	Seorang anak laki-laki yang mengenakan topi berwarna hijau putih, berpakaian biru kotak kombinasi colat, mengenakan celana merah tua, duduk bersandar dengan tersenyum melihat kaki ada bercak-bercak disepanjang betis disekitarnya.
Konotasi	Seorang anak laki-laki Sd sedang Pasrah dengan melihat nasib kaki kanannya yang sudah terkena penyakit kulit akibat dari penggunaan air sumur yang sudah tercemar.
Mitos	Mitos yang berkembang di masyarakat bahwa terkenanya gatal-gatal tak kunjung sembuh sehingga menimbulkan bekas ruam merah dan membekas pada seluruh tubuh sehingga menyebabkan penyakit kulit adanya terkena kutukan kusta melalui udara dan penyakit ini dapat menular secara cepat dengan melalui bersentuhan tangan.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat ada seorang ibu yang sedang menggong bayinya dan ada seorang laki dewasa yaitu suaminya berada di dapur sedang memasak air mineral yaitu galon untuk keperluan mandi anaknya. Pada Dialog menandakan bahwa air yang ia miliki sudah tidak layak untuk dikonsumsi lagi sehingga dengan terpaksa ia membeli sebuah air galon mineral aqua untuk keperluan mandinya agar anak tidak merasa kesakitan lagi. Pesan yang disampaikan pada Tabel 2 menunjukkan pesan perjuangan rela berkorban seorang ibu tidak mau melihat anaknya menderita dan seorang ibu mau mengorbankan dirinya demi kebaikan anaknya.

Tabel 2. Rela Berkorban

Durasi : 00:02:05 : 00:02:25	
	
Dialog/ suara/ teks	Warga :“dulu kalau pakai air sumur sendiri kulit bayi saya timbul bintik- bintik merah tapi kalau saya pakai aqua asli ko sembuh” “kalau sakit juga tambah biaya banyak kasihan anak kecil belum bisa mengeluh sakitnya”

Denotasi	Seorang ibu sedang menggendong bayi melihat ke belakang kearah suaminya sedang memasak air mineral aqua.
Konotasi	Seorang ibu yang sedang menunggu air panas yang telah di masak suaminya untuk dapat dimandikan ke anaknya.
Mitos	Mitos yang berkembang di masyarakat seorang ibu tidak akan mau melihat anaknya menderita, dan seorang ibu mau mengorbankan dirinya sendiri demi anaknya, apapun itu demi kebutuhan anaknya. Rasa kasih sayang yang lebih dari seorang ibu demi kebaikan anaknya.

Berdasarkan Tabel 3 terlihat pada sekumpulan warga desa Lakardowo mendatangi Gedung Gubernur Jawa Timur dengan memegang Spanduk. Spanduk yang warga pegang merupakan rasa bentuk protes warga atas Tindakan yang dilakukan pada PT.PRIA. terdapat pada gambar yang ada di Table 3 Spanduk yang berisi tentang Bongkar Timbunan Limbah B3 yang ditunjukkan di pinggir jalan oleh warga mempunyai tujuan untuk segera melakukan Tindakan, mencari tahu suatu kebenaran yang ada di desa Lakardowo. Pada dialog pak prigi berkata kami yang merasakan, dan sekarang pun juga merasakan apa lagi lima atau sampai sepuluh tahun kedepan anak cucu kami akan minum apa, menandakan sudah banyak dampak dari efek penimbunan limbah yang terjadi pada desa Lakardowo, lingkungan yang sudah tidak sehat lagi dan air yang sudah tidak bisa di konsumsi lagi dan backsound yang dipilih oleh sutradara adalah Bongkar-Iwan Fals lagu ini merupakan bentuk soal ketidakpedulian para wakil rakyat terhadap masyarakat, menjadi pejabat membuat mereka lupa adanya rakyat yang harus diperjuangkan hak-hak pada mereka. Bukan begitu saja lagu ini juga berisi tentang curhatan hati masyarakat yang memohon belas kasihan dari para penguasa. Pesan yang disampaikan pada Tabel 3 menunjukan pesan perjuangan pantang menyerah diantaranya warga desa Lakardowo yang tergabung pada 5 desa susun untuk bekerjasama menyadarkan pemerintah bertindak cepat atas kasus yang terjadi pada PT.PRIA Dan Warga Desa Lakardowo. pantang menyerah juga yang dilakukan Ketika KLHK menentukan bahwa tidak adanya tercemarnya sumur air warga dengan limbah B3 ketidakadilan yang dialami oleh warga dikarenakan tidak ada bukti yang dapat di akses oleh warga desa Lakardowo dan pantang menyerah ini juga masih berlanjut peneliti menemukan sebuah acara stasiun televisi yang membahas perjuangan untuk merebutkan keadilan lingkungan dari mulai Konvergensi Trans 7 pada tanggal 12 September 2017, Mata Najwa Trans 7 pada tanggal 14 Agustus 2019.

Tabel 3 Pantang Menyerah



Dialog/ suara/ teks	Prigi: “kami yang merasakan pak, sekarang pun sudah merasakan pak” “apalagi lima sampai sepuluh tahun kedepan anak cucu kami pak akan minum apa”
Denotasi	Sekelompok orang sedang berada di pinggir jalan raya dengan mengenakan topi caping dan memegang selebaran kertas serta bahan kain yang sudah di beri tulisan “Bongkar Timbunan Limbah B3”
Konotasi	Sekumpulan warga petani sedang melakukan aksi demo di gedung gubernur Jawa Timur dengan adanya tujuan tertentu.
Mitos	Mitos yang berkembang di masyarakat biasanya saat melakukan aksi unjuk rasa di pinggir jalan dapat membuat keriuhan dan membuat keadaan jalan raya macet yang disebabkan adanya aksi demo dengan tujuan tertentu

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dalam menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian yang berjudul “Pesan Perjuangan Masyarakat Desa Lakardowo dalam Film Dokumenter Lakardowo Mencari Keadilan Karya Linda Nursanti” maka pesan perjuangan yang disampaikan pada film ini terdapat rela berkorban dimana warga desa Lakardowo yang harus menahan rasa gatal setiap harinya dan pengorbanan seorang ibu demi kebaikan anaknya. Pada pesan persatuan antara warga yang disampaikan dalam film dokumenter ini dilakukan dengan sumbangan dalam mendukung warga dengan tujuan penagihan janji kepada Pakde Karwo di Gedung Gubernur Jawa Timur.

Pada pesan perjuangan harga menghargai dilibatkan pada pemerintah yang mau menerima masukan dan memberikan apresiasi yang dilakukan pada masyarakat desa Lakardowo. Kemudian terdapat pesan perjuangan pantang menyerah pada warga Desa Lakardowo saat berjuang untuk mendapatkan hak sebagai warga negara Indonesia. Pantang menyerah juga yang dilakukan ketika KLHK menentukan bahwa tidak adanya tercemarnya sumur air warga dengan limbah B3 ketidakadilan yang dialami oleh warga dikarenakan tidak ada bukti yang dapat diakses oleh warga desa Lakardowo. Dan pesan perjuangan ditunjukkan persatuan dengan mendapatkan dukungan rasa empati yang bermunculan dari dusun lain yang dirasakan pada desa Lakardowo film dokumenter “Lakardowo Mencari Keadilan” mengandung unsur perjuangan yang memperlihatkan perjuangan warga desa yang ingin memperebutkan hak lingkungan Kembali yang telah diambil pada PT Putra Restu Ibu Abadi (PT.PRIA). Selain mengandung unsur perjuangan yang diperlihatkan pada masyarakat desa lakardowo film ini juga dapat memberikan sebuah pelajaran bagi kita agar bisa dapat berperilaku adil sesama manusia di kehidupan nyata.

SARAN TEORITIS

Adanya penelitian ini mengenai pesan perjuangan masyarakat Desa Lakardowo pada Film Dokumenter Lakardowo Mencari Keadilan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes ini penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi seluruh Mahasiswa Indonesia Terutama Khususnya Mahasiswa Universitas Budi Luhur sehingga bentuk

Penelitian ini dapat berguna untuk dijadikan referensi dari penelitian selanjutnya yang mengambil judul yang sama dengan peneliti ambil.

SARAN PRAKTIS

Penelitian mengenai Pesan Perjuangan Masyarakat Desa Lakardowo pada Film Lakardowo Mencari Keadilan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gambaran perjuangan warga Lakardowo dalam memperebutkan hak lingkungan Kembali memberikan pengetahuan kepada khalayak yang menyaksikan Film Dokumenter Lakardowo Mencari Keadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barthes Roland. 2012. *Elemen – Elemen Semiologi: Sistem Tanda Bahasa, Hermeutika, dan Strukturalis, "terj". M Ardiansyah*. Jogjakarta : IRCiSoD.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009 *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Joyomartono, Mulyono. 1990. *Jiwa, Semangat, dan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Marissan, 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Preneda Media Grup.

INTERNET

- <https://www.mongabay.co.id/2017/04/14/kisah-wisata-limbah-b3-di-desa-lakardowo-mojokerto/> Jakarta 11 Desember 2020 Pukul: 21.00 WIB
- <https://www.youtube.com/watch?v=WcNrkwjb4fUJ> Jakarta 02 juli 2021 pukul 14.30 WIB
- <https://paradoc.home.blog/2019/03/05/film-lakardowo-mencari-keadilan> jakarta 02 juli2021 pukul 14.31 WIB